

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Kuncoro (dalam Sinaga, 2014) menyatakan populasi adalah kelompok elemen yang lengkap berupa orang, objek, transaksi atau kejadian menarik untuk dipelajari atau menjadi objek penelitian. Selain itu, Nazir (dalam Sinaga, 2014) juga mengatakan populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang telah terdaftar menjadi peserta JKN di puskesmas Purwosari per bulan Oktober 2023 yaitu sebanyak 44.849 pasien.

3.2.2 Sampel

Menurut (Maghfirah, 2017) sampel adalah sebagian dari populasi yang dinilai dan diukur karakteristiknya yang nantinya akan dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi. Selain itu, Riduan (dalam Sinaga, 2014) juga mengatakan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi

yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan salah satu rumus yang sering digunakan yaitu rumus Slovin.

$$\text{Keterangan: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Rumus slovin merupakan salah satu rumus yang umum digunakan dalam bidang statistik, khususnya saat penghitungan data dalam bentuk survey dengan populasi yang relatif besar.

n : Jumlah sampel yang dicari

N : Ukuran populasi

e : nilai *margin of error* (besar kesalahan) dari ukuran populasi dalam penelitian ini populasi mengacu pada jumlah pasien yang terdaftar menjadi peserta JKN di puskesmas Purwosari per bulan Oktober 2023 sebanyak penduduk 44.849 pasien dengan nilai *margin of error* sebesar 0,1 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{44.849}{1 + 44.849 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{44.849}{1 + 44.849 \times 0,01}$$

$$n = \frac{44.849}{449,94}$$

$$n = 99,67$$

$$n = 100$$

Sesuai perhitungan di atas, dari jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta JKN-KIS sebanyak 44.849 jiwa, peneliti akan mengambil sampel sejumlah 100 responden di Puskesmas Purwosari.

3.3 Teknik Sampling

Menurut Earl Babbie (dalam Sinaga, 2014) dalam bukunya yang berjudul *The Practice of Social Research*, mengatakan “*Sampling is the process of selecting observations*” (sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi). Proses seleksi yang dimaksud disini adalah proses untuk mendapatkan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono (dalam Adiputra et al., 2021) *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam menjalankan sampling sebaiknya terdapat subjek yang memenuhi kriteria yang dikehendaki.

Menurut (Adiputra et al., 2021) terdapat dua subjek yang memenuhi kriteria untuk sampling, yakni kriteria inklusi dan eksklusif.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien Puskesmas Purwosari
2. Peserta JKN yang bersedia menjadi responden
3. Peserta JKN usia 17-60 tahun
4. Memiliki *Smartphone* yang dapat digunakan untuk mengakses

internet

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusif Kriteria eksklusif merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Kriteria Eksklusif pada penelitian ini adalah:

1. Menolak untuk mengikuti penelitian
2. Menolak menjadi responden

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Zigmund (Adiputra et al., 2021), sebuah variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi atau berubah nilainya. Oleh karena itu, suatu variabel mewakili kualitas yang dapat menunjukkan perbedaan nilai berupa besar atau kekuatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum variabel adalah segala sesuatu yang mungkin diasumsikan dengan nilai numerik atau kategori yang berbeda. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi penyebab perubahan dari variabel terikat (Adiputra et al., 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan. variabel terikat adalah variabel yang pada umumnya dilakukan pengamatan atau diukur (Adiputra et al., 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* untuk pendaftaran online.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pengetahuan	<p>Pengelompokan pengetahuan responden yang diukur dari kemampuan dalam menjawab pertanyaan mengenai aplikasi <i>Mobile JKN</i> dan fitur pendaftaran online terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi aplikasi <i>Mobile JKN</i> 2. Manfaat aplikasi <i>Mobile JKN</i> 3. Cara penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i> 4. Fitur yang ada di aplikasi <i>Mobile JKN</i> 	Wawancara	Kuesioner	<p>Dinilai dari jawaban 15 pertanyaan kuesioner dengan ketentuan Benar : skor 1, Salah : skor 0 Maka range yang diperoleh yaitu (0-15) yang nantinya akan dikelompokkan menjadi dua yaitu baik dan kurang dengan perhitungan panjang kelas interval Range/banyak kelas = $15/2 = 7,5$ dibulatkan = 8 Sehingga diperoleh kategori pengetahuan kurang = skor (0 - 7) Baik = skor (8 - 15)</p>	Ordinal
Pemanfaatan Aplikasi <i>Mobile JKN</i> untuk pendaftaran online	<p>Kepemilikan aplikasi <i>Mobile JKN</i> pada <i>smartphone</i> responden dan kemampuan responden dalam mengoperasikan serta menggunakan fitur pendaftaran pelayanan (Antrian) di</p>	Wawancara dan telusur dokumen	Kuesioner dan <i>checklist</i> dokumen	<p>Pemanfaatan aplikasi <i>Mobile JKN</i> untuk pendaftaran online yang dilakukan oleh responden dengan mengisi kuesioner dan konfirmasi melalui hasil rekaman data pendaftaran di puskesmas</p>	Nominal

	aplikasi <i>Mobile</i> JKN			Purwosari, antara lain: 1 = Responden menggunakan aplikasi <i>Mobile</i> JKN untuk pendaftaran online 2 = Responden tidak menggunakan aplikasi <i>Mobile</i> JKN untuk pendaftaran online	
--	-------------------------------	--	--	---	--

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto dan Suharsimi (dalam Adiputra et al., 2021) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah. Hamidi (dalam Adiputra et al., 2021) menyatakan bahwa instrumen merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif secara obyektif tentang variasi sifat-sifat variabel. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang dibutuhkan, antara lain:

1. Kuesioner yang digunakan kuesioner yang sudah valid pada penelitian sebelumnya (Ningrum & Aghatsa, 2023)
2. Checklist dokumen

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.7.1 Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari objek penelitian oleh seorang peneliti atau organisasi. Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden

pasien di puskesmas Purwosari dengan menggunakan kuesioner dan pedoman observasi (*checklist*). Kuesioner adalah cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu. Namun kuesioner hanya dapat menghasilkan hasil yang valid dan bermakna jika pertanyaannya jelas dan tepat serta jika ditanya secara konsisten di semua responden. Kuesioner adalah pilihan yang berguna untuk dipertimbangkan saat melakukan survei. Kuesioner adalah cara yang sangat mudah untuk mengumpulkan data yang dapat dibandingkan serta berguna dari sejumlah besar individu. Namun kuesioner hanya dapat menghasilkan hasil yang valid dan bermakna jika pertanyaannya jelas dan tepat serta jika ditanya secara konsisten di semua responden (Adiputra et al., 2021). Menurut Anggraini (dalam Yusnita, 2019) pedoman observasi (*checklist*) adalah suatu daftar tertulis yang digunakan sebagai panduan untuk mengecek sampel atau data yang ingin diteliti, berisi nama subjek, beberapa keterangan atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Data primer yang diperoleh adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran online di puskesmas Purwosari.

3.7.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian. Biasanya data diterima oleh peneliti dalam bentuk sudah jadi, yang dikumpulkan oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari puskesmas Purwosari yaitu berupa total jumlah pasien yang terdaftar sebagai peserta JKN di puskesmas Purwosari dan total pasien yang mendaftar secara

online melalui aplikasi *Mobile* JKN dan pasien yang mendaftar secara manual melalui loket.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Purwosari

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023-Januari 2024

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Secara metodologis, yang disebut analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami (Sutriani & Octaviani, 2019). Penelitian ini menggunakan *Uji Chi-Square* untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan dengan variabel pemanfaatan dalam bentuk tabulasi silang (*Crosstab*) dengan menggunakan bantuan aplikasi pengolah data. *Uji Chi-Square* ini berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila $P \text{ value} < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak. Sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat (pasien) terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran online di puskesmasPurwosari.
- b) Apabila $P \text{ value} > \alpha$ maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat (pasien) terhadap pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN untuk pendaftaran online di puskesmasPurwosari.

3.9.1 Penilaian Tingkat Pengetahuan

Untuk memperoleh kelas dari kriteria penskoran dapat menggunakan rumus kelas interval.

Ketentuan penskoran yaitu:

- a. Benar: Skor 1
- b. Salah: Skor 0

$$\text{interval kelas} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{15 - 0}{2}$$

$$\text{interval kelas} = \frac{15}{2}$$

$$\text{interval kelas} = 7,5$$

$$\text{interval kelas} = 8$$

Jadi, didapatkan penggolongan kelas pada tingkat pengetahuan pasien terhadap aplikasi *Mobile JKN* untuk pendaftaran online:

- a. Baik: skor 8–15
- b. Kurang: skor 0–7

3.10 Penyajian Data

Data yang diolah menggunakan aplikasi pengolah data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hubungan tingkat pengetahuan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* untuk pendaftaran online di puskesmas Purwosari.

3.11 Etika Penelitian

Menurut (Rinaldi & Mujianto, 2017) etika penelitian menggunakan etika sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan

pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.

3. Keadilan (*Justice*)

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.

3.12 Timeline Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Timeline Penelitian

No.	Aktivitas	2023				2024	
		SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB
1.	Identifikasi masalah	X					
2.	Pengajuan judul	X					

3.	Penyusunan proposal	X	X	X			
4.	Seminar proposal			X			
5.	Pengukuran perizinan penelitian			X			
6.	Pengambilan data penelitian				X		
7.	Pengolahan data penelitian				X	X	
8.	Penyajian data penelitian					X	X
9.	Seminar hasil						X